

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan Taman Kota 2 Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berada pada tingkat "Information" dalam tangga partisipasi Arnstein, yang termasuk dalam derajat semu (degrees of tokenism). Hal ini disebabkan oleh kurangnya kegiatan sosialisasi, diskusi, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan taman.
2. Bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan Taman Kota II Tangerang Selatan dapat disimpulkan melalui beberapa aspek yang mencakup penerimaan, pemeliharaan, dan pengembangan hasil. Pertama, dalam aspek penerimaan, masyarakat berpartisipasi dengan menerima pendapat dari masyarakat sekitar mengenai Taman Kota 2. Ini menunjukkan bahwa pihak pengelola atau pemerintah memberikan ruang untuk masyarakat menyampaikan pandangan, masukan, atau keluhan terkait dengan taman tersebut. Partisipasi ini memungkinkan adanya dialog antara masyarakat dan pengelola dalam upaya memahami kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap taman tersebut. Kedua, dalam aspek pemeliharaan, masyarakat berpartisipasi dengan memelihara lingkungan sekitar Taman Kota 2. Hal ini meliputi menjaga kebersihan lingkungan, melakukan pengelolaan sampah yang baik, serta turut menjaga keindahan dan kelestarian taman. Partisipasi ini menunjukkan adanya tanggung jawab dan peran aktif masyarakat dalam menjaga kualitas dan kebersihan taman, sehingga taman tetap nyaman dan terawat. Ketiga, dalam aspek pengembangan hasil, masyarakat berpartisipasi dengan membantu melestarikan dan meramaikan area Taman Kota 2.

Misalnya, mereka dapat berkontribusi dengan membantu menjaga dan merawat tanaman, melakukan aktivitas berjualan di sekitar taman untuk mendukung ekonomi lokal, serta menggelar acara-acara pentas atau kegiatan lainnya yang dapat menarik minat masyarakat untuk mengunjungi taman. Partisipasi ini menggambarkan keterlibatan aktif masyarakat dalam mengembangkan potensi taman sebagai tempat rekreasi dan interaksi sosial yang menarik. Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan Taman Kota 2 Tangerang Selatan melibatkan penerimaan pendapat, pemeliharaan lingkungan, dan pengembangan hasil. Melalui partisipasi ini, masyarakat dapat merasakan keterlibatan mereka dalam pengelolaan taman dan ikut berperan dalam menjaga, merawat, serta meningkatkan manfaat yang diperoleh dari Taman Kota 2.

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, maka saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Berdasarkan analisis terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan Taman Kota 2 Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berada pada tingkat "Information" dalam tangga partisipasi Arnstein, yang termasuk dalam derajat semu (degrees of tokenism). Hal ini disebabkan oleh kurangnya kegiatan sosialisasi, diskusi, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan taman. Masyarakat hanya diberi informasi tanpa memiliki akses yang cukup untuk berkontribusi secara aktif atau terlibat dalam pengambilan keputusan. Mereka tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan taman dan hanya dianggap sebagai simbol atau token dalam upaya memberikan kesan partisipasi. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, diperlukan langkah-langkah yang melibatkan masyarakat secara nyata, seperti pembentukan kemitraan atau

delegasi kekuasaan kepada masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan taman. Kegiatan sosialisasi, diskusi terbuka, forum partisipatif, dan mekanisme konsultasi dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan ruang partisipasi yang lebih substantif kepada masyarakat. Dengan meningkatkan partisipasi masyarakat ke tingkat yang lebih tinggi, akan tercipta hubungan yang lebih berkelanjutan antara pemerintah atau pihak pengelola taman dengan masyarakat setempat. Hal ini akan memperkuat upaya dalam menjaga dan memelihara Taman Kota 2 secara efektif, serta memperkaya pengetahuan dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan taman.

2. Bagi Masyarakat, diharapkan agar lebih aktif untuk melibatkan diri dalam proses pengelolaan Taman Kota 2 Tangerang Selatan misalnya menjaga kebersihan, membantu merawat pohon-pohon dan sebagainya. Menumbuhkan inisiatif agar ikut berpartisipasi selama pembangunan atau pengelolaan Taman Kota II contohnya melukis gambar-gambar di area taman kota II supaya berwarna ,membantu membersihkan toilet umumnya dan sebagainya.